

**LAPORAN AKHIR**

**KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2019**



**PENINGKATAN KAPASITAS GURU IPA SD MELALUI IMPLEMENTASI  
PERANGKAT PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MODEL  
PEMBELAJARAN SAINS TERINTEGRASI KECAKAPAN HIDUP  
DI KECAMATAN SUMALATA TIMUR KABUPATEN GORONTALO UTARA**

**Dr. Trisnawaty, J Buhungo, M. Pd /0018097605  
Abd Wahidin Nuayi S. Pd, M. Si/0023018601  
Supartin, S. Pd, M. Pd/0012047605**

**Biaya Melalui Dana PNBPU, TA 2019**

**JURUSAN FISIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
Tahun 2019**

**LAPORAN AKHIR**

**KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2019**



**PENINGKATAN KAPASITAS GURU IPA SD MELALUI IMPLEMENTASI  
PERANGKAT PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MODEL  
PEMBELAJARAN SAINS TERINTEGRASI KECAKAPAN HIDUP  
DI KECAMATAN SUMALATA TIMUR KABUPATEN GORONTALO UTARA**

**Dr. Trisnawaty, J Buhungo, M.Pd /0018097605**

**Abd. Wahidin Nuayi S. Pd, M. Si/0023018601**

**Supartin, S. Pd, M. Pd/0012047605**


**Biaya Melalui Dana PNBPU, TA 2019**

**JURUSAN FISIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
Tahun 2019**

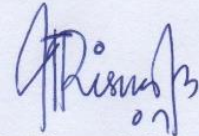
**HALAMAN PENGESAHAN**  
**KKS PENGABDIAN MASYARAKAT SEMESTER GENAP T.A 2018/2019**

1. Judul Kegiatan : Peningkatan Kapasitas Guru IPA SD melalui Implementasi Perangkat Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Sains Terintegrasi Kecakapan Hidup Di Kecamatan Sumalata Timur, Kabupaten Gorontalo Utara
2. Lokasi : Kecamatan Sumalata Timur, Kabupatren Gorontalo Utara
3. Ketua Tim Pelaksana
  - a. Nama : Dr. Trisnawaty Junus Buhungo, S.Pd, M.Pd
  - b. NIP : 197609182005012002
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
  - d. Program Studi/Jurusan : Pendidikan Fisika / Fisika
  - e. Bidang Keahlian : -
  - Alamat
  - f. Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081231089021 / trisnawaty-buhungo@yahoo.com
  - Alamat
  - g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
  - a. Jumlah Anggota : 2 orang
  - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Abd. Wahidin Nuayi, S.Pd, M.Si / -
  - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Supartin, S.Pd,M.Pd /
  - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
  - a. Nama Lembaga / Mitra : Dinas Pendidikan Gorontalo Utara
  - b. Penanggung Jawab : Ramli Daniel S.Sos
  - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Jl. Kusnodanupojo, Molingkapoto/081523842334/http://disdik.gorutkab.go.id
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 72
  - e. Bidang Kerja/Usaha : -
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBPN 2019
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-


Mengetahui  
Dekan Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam

  
(Prof. Dr. Evi P. Hulukati, M.Pd)  
NIP. 196005301986032001

Gorontalo, 10 Juni 2019  
Ketua

  
(Dr. Trisnawaty Junus Buhungo, S.Pd, M.Pd)  
NIP. 197609182005012002

Mengetahui/Mengesahkan  
Ketua LPM UNG

  
(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)  
NIP. 196804091993032001

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan Usulan.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Ringkasan .....	iii
Bab 1. Pendahuluan .....	1
Bab 2. Target dan Luaran .....	4
a) Target.....	4
b) Luaran.....	4
c) Hilirisasi Riset .....	4
Bab 3. Metode Pelaksanaan.....	5
a) Persiapan dan Pembekalan .....	5
b) Pelaksanaan .....	6
c) Rencana Keberlanjutan Program .....	8
Bab 4. Kelayakan Perguruan Tinggi.....	9
Bab 5. Biaya dan Jadwal Kegiatan .....	10
a) Anggaran Biaya .....	10
b) Jadwal Kegiatan.....	10
c) Tempat Kegiatan.....	11
Daftar Pustaka.....	12
Lampiran 1. Peta Lokasi Pelaksanaan program KKS Pengabdian .....	13
Lampiran 2. Rincian Pembiayaan yang diajukan .....	14
Lampiran 3. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul.....	16
Lampiran 4. Surat Kesediaan Dinas Pendidikan Kab. Gorontalo Utara .....	26
Lampiran 5. Surat Kesediaan Mitra Desa Hulawa .....	27

## RINGKASAN

Berbagai model pembelajaran terus dikembangkan dalam rangka upaya peningkatan kualitas pendidikan, ironisnya ini tidak diimbangi oleh peningkatan kualitas dan kemampuan guru dalam menerapkan berbagai model pembelajaran ini dalam proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan hal tersebut kami dari tim KKS pengabdian UNG akan melaksanakan kegiatan tentang Peningkatan Kapasitas Guru IPA SD melalui Implementasi Perangkat Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Sains Terintegrasi Kecakapan Hidup Di Desa Hulawa, Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan KKS pengabdian ini adalah Metode pelatihan yaitu dengan melakukan pelatihan pengembangan model-model pembelajaran berintegrasi kecakapan hidup bagi guru SD di Desa Hulawa, Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara, dan metode pendampingan pada implementasi model-model pembelajaran berintegrasi kecakapan hidup bagi guru SD di Desa Hulawa, Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara. Tujuan dari pelaksanaan KKS pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada guru tentang model-model pembelajaran yang baik dalam penyusunan RPP maupun pelaksanaannya dalam proses pembelajaran. Target yang diharapkan dalam KKS pengabdian ini berupa meningkatnya keilmuan dan keterampilan dari seluruh peserta kegiatan melalui pelaksanaan pelatihan dan pendampingan oleh tim KKS Pengabdian sehubungan dengan materi penerapan model-model pembelajaran berintegrasi Lesson Study bagi guru sains SD, Adapun luaran yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah (1) Meningkatnya keilmuan guru sains SD tentang model-model pembelajaran berintegrasi kecakapan hidup; (2) Guru sains SD dapat menyusun perangkat pembelajaran berintegrasi kecakapan hidup; (3) Guru sains SD dapat menerapkannya dalam proses pembelajaran melalui pendampingan oleh mahasiswa KKS Pengabdian.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran, Sains, kecakapan hidup

## **BAB 1.**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Berbagai model pembelajaran terus dikembangkan dalam rangka upaya peningkatan kualitas pendidikan, ironisnya ini tidak diimbangi oleh peningkatan kualitas dan kemampuan guru dalam menerapkan berbagai model pembelajaran ini dalam proses pembelajaran di kelas. Kurangnya pemahaman guru sains SD di Desa Hulawa, Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara Propinsi Gorontalo tentang model-model pembelajaran dan penerapannya dalam proses pembelajaran sains, dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya latar belakang pendidikan guru mata pelajaran sains yang tidak sesuai. Misalnya sarjana pendidikan ekonomi yang mengajar mata pelajaran sains atau guru senior yang hanya lulusan SPG, sehingga guru mengalami kesulitan dalam menentukan model pembelajaran yang tepat.

Hal lain yang mempengaruhi kurangnya pemahaman guru sains SD di Desa Hulawa, Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara tentang model-model pembelajaran dan penerapannya dalam proses pembelajaran sains, adalah tidak adanya pelatihan tentang model-model pembelajaran dan penerapannya dalam proses pembelajaran (sumber : wawancara dengan beberapa kepala SD di Desa Hulawa, Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara, sehingga guru mutlak mendapatkan ilmu tentang model-model pembelajaran hanya pada saat menempuh pendidikan di bangku kuliah. Akibatnya adalah guru membuat perangkat pembelajaran jika ada supervisi yang dilakukan oleh pengawas dari dinas pendidikan, sehingga seakan-akan bahwa tujuan pembuatan perangkat pembelajaran sebagai alat pelengkap administrasi pertanggungjawaban guru terhadap pengawas dan kepala Sekolah. Akibatnya, perangkat dibuat seadanya saja dan dibuat diakhir semester atau saat akan supervisi bukan dibuat untuk digunakan sebagai pedoman dalam mengajar di kelas.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis merasa perlu untuk mengimplementasikan hasil-hasil penelitian peneliti dalam bentuk pengabdian, dengan menempatkan mahasiswa di Desa Hulawa, Kecamatan Sumalata Timur Kecamatan Sumalata, diharapkan mahasiswa KKS dapat berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan ini, dalam hal ini pengabdian tentang **Peningkatan Kapasitas Guru IPA SD Melalui Implementasi Perangkat Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Sains**

**Terintegrasi Kecakapan Hidup di Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara.** Kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan KKS pengabdian dalam bentuk pelatihan pengembangan model-model pembelajaran beintegrasi kecakapan hidup bagi guru sains SD di Desa Hulawa, Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara.

## **1.2 Permasalahan**

Berdasarkan observasi awal serta wawancara dengan pihak-pihak terkait maka ditemukan beberapa permasalahan yang berhubungan dengan pembelajaran sains di Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara, adapun permasalahan-permasalahan tersebut adalah:

- 1 Kurangnya pengetahuan guru tentang model-model pembelajaran
- 2 Kurangnya pemahaman guru tentang penerapan model-model pembelajaran baik dalam penyusunan RPP maupun pelaksanaannya dalam proses pembelajaran
- 3 Rendahnya hasil belajar UAN siswa-siswa SD pada mata pelajaran sains.
- 4 Tidak adanya anggaran dana untuk melaksanakan kegiatan berupa pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi bagi guru-guru sains SD di Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara

## **1.3 Usulan Penyelesaian masalah**

Berdasarkan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tim pelaksana KKS Pengabdian mengusulkan penyelesaian masalah sebagai berikut: Melaksanakan pelatihan pengembangan model-model pembelajaran beintegrasi kecakapan hidup bagi guru sains SD di Desa Hulawa, Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara

## **1.4 Metode dan Teknologi yang digunakan**

Dalam pelaksanaan KKS Pengabdian ini yaitu kegiatan pelatihan dan pendampingan ini akan melibatkan dosen pembimbing lapangan (DPL), mahasiswa, Kepala Dinas Pendidikan dan Kepala Dinas Pendidikan Gorontalo Utara, guru sains SD se Kecamatan Sumalata Timur serta aparat desa dan masyarakat desa yang ada di Desa Hulawa, Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara

Pelaksanaan Kegiatan KKS Pengabdian ini menggunakan dua metode yaitu metode pelatihan dan pendampingan. Metode pelatihan yaitu dengan melakukan pelatihan pengembangan model-model pembelajaran berintegrasi Lesson study bagi guru SD di Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara, dan metode pendampingan pada

implementasi model-model pembelajaran berintegrasi Lesson study bagi guru SD Desa Hulawa, Kecamatan Sumalata Timur Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara.

Dari segi teknologi, teknologi yang akan digunakan dalam kegiatan KKS Pengabdian ini adalah perangkat teknologi seperti komputer, LCD yang akan digunakan dalam proses penyampaian materi, Kamera untuk dokumentasi kegiatan.

Pada bagian ini hal penting yang harus dilaksanakan guna kelancaran pelaksanaan dan pendampingan kegiatan KKS pengabdian ini adalah membekali mahasiswa dengan pengetahuan praktis model-model pembelajaran berintegrasi kecakapan hidup

### 1.5 Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, mahasiswa KKS akan ditempatkan di Desa Hulawa, Kecamatan Sumalata Timur Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara, akan tetapi berdasarkan permasalahan urgen yang telah disebutkan di atas, maka yang menjadi kelompok sasaran serta potensinya dalam pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini adalah sebagaimana dapat dilihat pada tabel 1. berikut.

Tabel 1. Kelompok sasaran, potensi dan permasalahannya

No	Kelompok sasaran	Potensi	Permasalahan
1.	Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Gorontalo Utara dan Kepala Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Sumalata Timur	Sebagai ujung tombak pelaksana pendidikan di Kecamatan Sumalata Timur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rendahnya hasil belajar UAN siswa-siswa SD pada mata pelajaran sains.</li> <li>• Tidak adanya anggaran dana untuk melaksanakan kegiatan berupa pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi bagi guru-guru SD di Kecamatan Sumalata Timur</li> </ul>
2.	Guru sains/IPA SD	Sebagai pengguna dan pelaksana proses pembelajaran di sekolah-sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya pengetahuan guru tentang model-model pembelajaran</li> <li>• Kurangnya pemahaman guru tentang penerapan model-model pembelajaran baik dalam penyusunan RPP maupun pelaksanaannya dalam proses pembelajaran</li> <li>• Rendahnya hasil belajar UAN siswa-siswa SD pada mata pelajaran sains</li> </ul>



## BAB 2. TARGET DAN LUARAN

### a) Target

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini memiliki target dan luaran. Target dari pelaksanaan kegiatan ini adalah meningkatnya keilmuan dan keterampilan dari seluruh peserta kegiatan melalui pelaksanaan pelatihan dan pendampingan oleh tim KKS Pengabdian sehubungan dengan materi penerapan model-model pembelajaran berintegrasi kecakapan hidup bagi guru sains SD

### b) Luaran

Ketercapaian terhadap target yang diharapkan tersebut, dapat diukur melalui luaran dari kegiatan ini, sebagaimana berikut.

Adapun luaran yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah:

1. Meningkatnya keilmuan guru sains SD tentang model-model pembelajaran berintegrasi kecakapan hidup
2. Guru sains SD dapat menyusun perangkat pembelajaran berintegrasi kecakapan hidup
3. Guru sains SD dapat menerapkannya dalam proses pembelajaran melalui pendampingan oleh mahasiswa KKS Pengabdian

### c) Hilirisasi Riset

Judul Riset yang diterapkan dalam Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019 adalah sebagai berikut:

No	Judul Penelitian	SKIM/Sumber Pendanaan	Tahun	Tim Peneliti
1	Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Berorientasi Kecakapan Hidup dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	Penelitian Produk Terapan/Ristek Dikti	2017	1. Supartin, S.Pd, M.Pd 2. Trsinawaty J. Buhungo, S.Pd, M.Pd 3. Abd. Wahidin Nuayi, S.Pd, M.Si
2	Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Berorientasi Kecakapan Hidup dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	Penelitian Strategis Nasional Institusi/Ristek Dikti	2018	1. Supartin, S.Pd, M.Pd 2. Dr. Masra Latjompoh, M.Pd 3. Dr. Trsinawaty J. Buhungo, S.Pd, M.Pd 4. Abd. Wahidin Nuayi, S.Pd, M.Si

### **BAB 3. METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan Kegiatan KKS pengabdian ini direncanakan dilaksanakan selama 2 bulan dengan langkah-langkah sebagaimana diuraikan berikut ini.

#### **a). Persiapan dan Pembekalan**

a. Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini meliputi tahapan sebagai berikut:

- [1] Perekrutan mahasiswa peserta KKS
- [2] Melakukan koordinasi dengan pemerintah desa Hulawa, Kecamatan Sumalata Timur Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara
- [3] Melakukan Koordinasi dengan Kepala Cabang Dinas Pendidikan Kec Anggrek.
- [4] Melakukan pembekalan (coaching) dan pengasuransian terhadap mahasiswa
- [5] Penyiapan sarana dan prasana sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan penerapan model-model pembelajaran sains berintegrasi Lesson Study bagi guru SD di Kecamatan Sumalata Timur.

b. Materi persiapan dan pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa mencakup beberapa hal sebagai berikut:

- [1] Peran dan fungsi mahasiswa dalam program KKS Pengabdian oleh ketua LPPM
- [2] Penjelasan panduan dan pelaksanaan program KKS Pengabdian oleh ketua KKS UNG
- [3] Perancangan model kegiatan melalui Pelatihan dan Pendampingan terkait materi model-model pembelajaran berintegrasi kecakapan hidup bagi guru sains SD di Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara.
- [4] Penjelasan materi model-model pembelajaran berintegrasi Lesson Study

c. Pelaksanaan tahapan kegiatan KKS Pengabdian

- [1] Pelepasan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian oleh Ketua LPPM-UNG
- [2] Pengantaran mahasiswa peserta KKS-Pengabdian ke lokasi
- [3] Penyerahan peserta KKS-Pengabdian ke lokasi oleh panitia ke pejabat setempat Pengarahan lapangan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Monitoring dan evaluasi perdua minggu kegiatan
- [4] Monitoring dan evaluasi pertengahan kegiatan
- [5] Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKS-Pengabdian
- [6] Penarikan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian.

## b). Pelaksanaan

Bentuk program yang akan dilaksanakan oleh peserta KKS-Pengabdian adalah program pelatihan dan pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran berintegrasi kecakapan hidup pada mata pelajaran sains. Program ini merupakan program unggulan dalam pelaksanaan KKS pengabdian, selain program tersebut di atas, juga akan dilaksanakan berbagai program yang memang dibutuhkan oleh masyarakat setempat.

Materi yang akan diberikan pada kegiatan pelatihan dan pendampingan program KKS Pengabdian ini terdiri atas Teori dan praktek, yaitu:

- Teori model-model pembelajaran sains berintegrasi kecakapan hidup
- Contoh perangkat pembelajaran melalui penerapan model-model pembelajaran sains berintegrasi kecakapan hidup hasil penelitian Steategi Nasional
- Simulasi penerapan model-model pembelajaran sains berintegrasi kecakapan hidup
- Praktek penyusunan perangkat pembelajaran melalui penerapan model-model pembelajaran sains berintegrasi Kecakapan hidup oleh peserta kegiatan
- Implementasi dalam proses pembelajaran menggunakan perannkat pembelajaran yang disusun selama kegiatan pelatihan.

Pelaksanaan program KKS pengabdian ini menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) dengan jumlah 144 jam kerja efektif dalam sebulan. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 4,8 jam seperti ditunjukkan pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Uraian Pekerjaan, Program dan Volume (dalam 2 bulan)

No	Uraian Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Teori model-model pembelajaran sains berintegrasi kecakapan hidup	Pelatihan model-model pembelajaran sains berintegrasi kecakapan Hidup	288	6 orang mahasiswa
2	Contoh perangkat pembelajaran melalui penerapan model-model pembelajaran sains berintegrasi kecakapan hidup hasil penelitian Hibah bersaing	Pelatihan model-model pembelajaran sains berintegrasi kecakapan hidup	288	6 orang mahasiswa

3	Simulasi penerapan model-model pembelajaran sains berintegrasi kecakapan hidup	Pelatihan model-model pembelajaran sains berintegrasi kecakapan hidup	288	6 orang mahasiswa
4	Praktek penyusunan perangkat pembelajaran melalui penerapan model-model pembelajaran sains berintegrasi kecakapan hidup oleh peserta kegiatan	Pelatihan dan pendampingan model-model pembelajaran sains berintegrasi kecakapan hidup	288	6 orang mahasiswa
5	Implementasi dalam proses pembelajaran menggunakan perangkat pembelajaran yang disusun selama kegiatan pelatihan	Pelatihan dan pendampingan model-model pembelajaran sains berintegrasi kecakapan hidup	288	6 orang mahasiswa

Secara umum seluruh mahasiswa KKS akan terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Pelatihan yang akan dilaksanakan, akan tetapi mengingat bahwa di satu lokasi KKS akan terdiri atas beberapa mahasiswa dari bidang ilmu yang berbeda, maka untuk bahan pertimbangan pihak LPPM dalam menentukan peserta yang nantinya akan ditempatkan di desa Hulawa, Kecamatan Sumalata Timur komposisi calon mahasiswa KKS dan jumlah bidang studi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan KKS pengabdian ini dicantumkan pada tabel 3.berikut.

Tabel 3. Komposisi calon mahasiswa KKS dan bidang studi

<b>Bidang Studi/Fakultas</b>	<b>Justifikasi</b>	<b>Jumlah mahasiswa yang dibutuhkan (org)</b>
Fisika / MIPA	Untuk pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran dengan menggunakan model-model pembelajaran sains berintegrasi Lesson Study dan simulasi pembelajaran	8
Matematika	Untuk Pendampingan sebagai pengamat pelaksanaan proses pembelajaran berdasarkan instrumen yang telah disusun	8
Teknik Sipil/FT	untuk merancang bangunan sipil/infrastruktur desa (jika dibutuhkan), surveyor, analisis data	2

Teknik Arsitektur/FT	untuk membuat Detail Engineering Design (jika dibutuhkan), surveyor, analisis data	2
Managemen/FEB	untuk membuat rencana pengelolaan administrasi desa, surveyor, analisis data ekonomi desa	2
Ilmu Pendidikan/FIP	merencanakan kegiatan pendidikan luar sekolah/pendidikan non formal, melaksanakan pelatihan, analisis data pendidikan	2
Komunikasi/FSB	membantu pelaporan/publikasi dan merancang konten publikasi, surveyor	2
Olahraga/FIKK	surveyor, mengkoordinir kegiatan olahraga desa, analisis data sarana olahraga	1
Kesmas/FIKK	surveyor, mengkoordinir kegiatan olahraga desa, analisis data sarana kesehatan dan KB	3
<b>TOTAL</b>		<b>30</b>

**c). Rencana Keberlanjutan Program**

Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan untuk tetap berlanjut, meskipun kegiatan KKS Pengabdian ini telah selesai. Dengan meningkatnya keilmuan dan keterampilan guru mata pelajaran sains di SD Kecamatan Sumalata Timur yang telah dilatih selama pelaksanaan kegiatan, maka tentunya materi tentang model-model pembelajaran berintegrasi kecakapan hidup dapat diimplementasikan oleh setiap peserta pelatihan di sekolahnya masing-masing. Ini tentu akan berdampak pada perbaikan proses pembelajaran di kelas yang pada akhirnya dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa SD.

#### **BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Universitas Negeri Gorontalo (UNG) merupakan salah satu universitas negeri di Gorontalo yang senantiasa giat melaksanakan tridarma perguruan tinggi. LPPM adalah lembaga yang mengkoordinasikan kegiatan dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat baik itu biaya mandiri maupun melalui PNBPFakultas, kerjasama PEMDA dan DIKTI. Kegiatan LPPM UNG antara lain desa binaan, KKS Sibermas, kerjasama dengan Dinas Nakertrans Propinsi Gorontalo dengan membentuk bursa kerja serta berbagai latihan kerja dan keterampilan. Selain itu tersedia incubator bisnis yang tentu saja sangat membantu mahasiswa dan masyarakat dalam mengembangkan entrepreneurship.

Selain hal di atas, khusus untuk bidang pengabdian UNG setiap tahunnya memberikan dukungan kepada dosen-dosen, yang benar-benar ingin melaksanakan pengabdian dengan memberikan dana melalui PNBPF UNG untuk pelaksanaan pengabdian pada masyarakat. Pelaksanaan pengabdian oleh dosen dimulai dengan seleksi proposal oleh LPPM, dimana lokasi-lokasi pengabdian diutamakan dilaksanakan pada desa-desa binaan Universitas Negeri Gorontalo, sehingga dampak dan kesinambungan pelaksanaan pengabdian dapat terus terpantau oleh pihak LPPM.

## **BAB 5. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**





## DAFTAR PUSTAKA

- Dumiyati, 2011. *Manajemen Pelaksanaan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jurnal Prospektus, Tahun IX Nomor 2, Oktober 2011
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2010. *Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*. Jakarta: Puskur Balitbang Kemendiknas.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permanasari, Anna. 2011. *Pembelajaran Sains: Wahana Potensial untuk Membelajarkan Soft Skill dan Karakter*. Makalah disajikan pada seminar nasional pendidikan IPA di Universitas Lampung pada tanggal 26 November 2011.
- Pusat Kurikulum (puskur)balitbang Kemendiknas. (2010). Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa.*
- Republik Indonesia (2010) *Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa*, Jakarta: Kemko Kesejahteraan Rakyat.
- Santyasa, I Wayan. *“Implementasi Lesson Study Dalam Pembelajaran”*. Makalah, Disajikan dalam Seminar Lesson Study dalam Pembelajaran Bagi Guru-guru TK, Sekolah Dasar, dan Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Nusa Penida, Tanggal 24 Januari 2007 di Nusa Penida
- Umar, Masri Kudrat dkk. 2011. *Pengembangan Pembelajaran Berbasis Riset di Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA Universitas Negeri Gorontalo*. Laporan Hasil Penelitian. Gorontalo: Lembaga Penelitian
- Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional